

TRACER STUY PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK UNIVERSITAS TRISAKTI

Erliana Banjarnahor¹, Amanda Syahrani²

Universitas Trisakti

*Corresponding Author: Sofie

✉ sofie@trisakti.ac.id

e-mail: erliana@trisakti.ac.id¹, 027132101027@std.trisakti.ac.id²

Abstrak – Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lamanya masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan, kesesuaian pekerjaan dengan bidang ilmu (tracer study) Alumni D3 Akuntansi Sektor Publik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti. Metodologi Penelitian adalah statistik deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner melalui bitly (googleform). Penelusuran lulusan (tracer study) adalah salah satu hal strategis yang harus dilakukan oleh setiap Institusi Pendidikan. Setidaknya adatinga manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini, yaitu: 1) Mengetahui kepuasan pemangku kepentingan (stakeholder satisfaction), dalam hal ini lulusan terkait dengan learning experiences yang mereka alami, 2) Untuk menjadikan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan Institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan working experiences lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan, 3) Meningkatkan hubungan lulusan dan almamater karena apabila dilihat dari pengalaman Institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah lulusan di masyarakat.

Kata Kunci: lulusan, tracer study.

PENDAHULUAN

Tujuan akhir dari proses pembelajaran adalah menghasilkan lulusan yang kompeten dengan ilmunya dan dapat bersaing secara global. Berbagai program kerja dilakukan oleh prodi untuk membekali lulusan untuk memiliki hardskill dan softskill yang dibutuhkan pasar yang dirancang dalam kurikulum yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Tujuan ini tak lepas dari kontribusi dari yang diberikan oleh stakeholder yang terdiri dari para alumni dan pengguna jasa alumni yang terjalin dalam komunikasi yang baik dalam pertemuan secara berkala yang dilakukan oleh prodi ataupun pada acara-acara tertentu yang melibatkan alumni dan pengguna jasa alumni serta melalui tracer study. Evaluasi dan monitoring kinerja prodi juga dijamin melalui pendampingan yang selalu dilakukan oleh Tim Jaminan Mutu (TJM) fakultas Ekonomi dan Bisnis maupun melalui Badan Jaminan Mutu tingkat Universitas yang secara berkala melakukan audit internal, yang nanti hasilnya digunakan untuk memperbaiki kinerja serta digunakan untuk merencanakan kembali program kerja yang lebih baik lagi untuk pengembangan mutu pendidikan prodi DIII Akuntansi Sektor Publik FEB Usakti dimasa yang akan datang

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu pendidikan, khususnya perguruan tinggi hendaknya dikelola profesional dengan meningkatkan kualitas manajemen pendidikan. Berkaitan dengan ini, Sherly (2020) menyebutkan bahwa Manajemen pendidikan yang diharapkan menghasilkan pendidikan yang produktif, yaitu yang efektif dan efisien, memerlukan analisis kebudayaan atau nilai-nilai dan gagasan vital dalam berbagai dimensi kehidupan yang berlaku untuk kurun waktu yang cukup dimana manusia hidup.

Pendidikan sampai saat ini dianggap sebagai unsur utama dalam pengembangan SDM, karena melalui pendidikan diharapkan SDM akan lebih bernilai dengan memiliki sikap, perilaku, wawasan, kemampuan, keahlian serta keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan berbagai bidang dan sektor. Pendidikan merupakan salah satu alat untuk menghasilkan

perubahan pada diri manusia. Manusia akan dapat mengetahui segala sesuatu yang tidak atau belum diketahui sebelumnya. Pendidikan adalah hak seluruh umat manusia. Hak untuk memperoleh pendidikan harus diikuti oleh kesempatan, kemampuan dan kemauannya. Dengan demikian, dapat dilihat dengan jelas betapa pentingnya peranan pendidikan dalam meningkatkan kualitas SDM agar sejajar dengan manusia lain, baik secara regional (otonomi daerah), nasional maupun internasional (global).

Era globalisasi membuka mata masyarakat untuk melihat ke masa depan yang penuh tantangan dan persaingan. Era kesejagatan yang tidak dibatasi waktu dan tempat membuat sumber daya manusia yang ada selalu ingin meningkatkan kualitas dirinya agar tidak tertinggal dari yang lain. Berbagai upaya diperlukan untuk mewujudkan kualitas SDM. Pendidikan merupakan salah satu upaya utama untuk mengimplikasikan keinginan tersebut, namun juga memerlukan waktu yang cukup lama dan biaya yang besar. Berbagai jenis dan jenjang pendidikan ditawarkan oleh pemerintah maupun swasta. Peningkatan kualitas SDM merupakan tanggung jawab semua pihak. Dengan demikian, pembangunan dibidang pendidikan merupakan salah satu keberhasilan suatu negara atau daerah.

Kualitas pendidikan dapat dilihat dari nilai tambah yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan, baik produk dan jasa maupun pelayanan yang mampu bersaing di lapangan kerja yang ada dan yang diperlukan. Peningkatan kualitas SDM dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pendidikan. Sehubungan dengan masalah ini, Sherly (2020) mengemukakan bahwa agar pendidikan dapat memainkan perannya maka kurikulum harus terkait dengan dunia kerja (*link and match*), artinya lulusan pendidikan tinggi semestinya memiliki kemampuan dan ketrampilan yang relevan dengan tuntutan dunia kerja karena hanya dengan proses seperti ini maka pendidikan mempunyai kontribusi terhadap perekonomian.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh dunia pendidikan di Indonesia selama ini, antara lain adalah: (1) lemahnya sistem manajerial pendidikan tinggi; (2) mahal biaya pendidikan, terutama untuk memperoleh pendidikan dengan kebutuhan di dunia kerja; (3) belum/kurang sesuai antara pendidikan yang diberikan dengan kebutuhan di dunia kerja; (4) rendahnya sebagian mutu pendidikan tinggi; (5) proses pendidikan yang bersifat *missal*; dan f) kurangnya praktek lapangan atau magang. Faktor-faktor tersebut merupakan faktor dominan yang menyebabkan rendahnya mutu dan tingkat pendidikan di Indonesia yang pada akhirnya mengakibatkan para lulusan sulit untuk memperoleh pekerjaan dan atau bekerja pada bidang yang tidak sesuai atau kurang sesuai dengan bidang ilmu yang mereka peroleh selama mengikuti pendidikan.

Salah satu cara untuk menjaga kesesuaian antara kualitas lulusan dengan kebutuhan pasar kerja adalah dengan melakukan penelitian penelusuran alumni atau *Tracer Study* (TS). TS termasuk dalam kebijakan Kemendikbud Dikti yang WAJIB dilaksanakan Perguruan Tinggi setiap tahun; berlaku sejak tahun 2020 sejalan dengan Program Kampus Merdeka (Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754, Tahun 2020). TS dijadikan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi dan syarat untuk Pendirian Prodi baru bagi PTN dan PTS dengan akreditasi dan Perpanjangan masa berlaku akreditasi untuk PT dan prodi. DIKTI memasukkan *Tracer Study* ke dalam Subdit Penjaminan Mutu Dikti

METODE PENELITIAN

Studi penelusuran (*tracer study*) Alumni dilakukan melalui survei dengan melibatkan para Alumni sebagai objek penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah demografi responden, kompetensi lulusan yang mencakup: sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus. Sampel yang digunakan adalah Alumni DIII Akuntansi Sektor Publik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti dan teknik analisis

menggunakan statistic descriptif. Data dikumpulkan dengan cara terorganisir dengan universitas bagian UPT Magang dan Alumni yang telah menyediakan website khusus untuk Tracer Study. Prodi membantu menyebarkan kuesioner agar jangkauan sampel yang diperoleh semakin optimal.

Metode survei yang digunakan dalam tracer study ini adalah dengan menyebar kuesioner kepada alumni Program Studi DIII ASP FEB USAKTI tahun lulus 2022. Kuesioner tersebut menginduk ke laman tracer study Universitas Trisakti berikut ini <https://tracerstudy.trisakti.ac.id>. Kuesioner tracer study ini terdiri dari: (1) Demografi responden, (2) Waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan, (3) Kesesuaian bidang kerja lulusan, (4) Tempat kerja lulusan, (5) Informasi pekerjaan, (6) Kinerja program studi, dan (7) Kepuasan pengguna lulusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner tersebut disebarakan kepada seluruh alumni yang lulus pada tahun 2022. Distribusi data dari responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut jenis kelamin mayoritas Perempuan sebesar 72,22% dan sisanya adalah laki-laki sebanyak 27,78%. Mayoritas alumni berdomisili di provinsi Banten sebesar 50%, sisanya tersebar di DKI Jakarta sebesar 38,89%; Jawa Barat dan Jawa Timur masing-masing sebesar 5,56%. Mayoritas memiliki media sosial berupa Instagram, namun ada Sebagian kecil yang memiliki akun LinkedIn.

Berdasarkan analisis dari kuesioner yang sudah disebarakan ke para lulusan tahun 2022, maka dapat dilihat bahwa responden menyatakan hal-hal yang terkait dengan DIII Akuntansi Sektor Publik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Usakti memiliki kondisi fasilitas belajar baik mendekati sangat baik, termasuk juga fasilitas bagi Difable telah tersedia dengan baik (87,5%).

Kompetensi lulusan juga dinyatakan telah memenuhi Profil Lulusan Program Studi seluruhnya. Dengan kompetensi yang dimiliki, maka beberapa alumni menyatakan sudah bekerja sebelum lulus dengan lama waktu proses mencari pekerjaan adalah 2 bulan. Rata-rata alumni menyatakan lama waktu tunggu lulusan memperoleh pekerjaan setelah lulus adalah 3,86 bulan, dan hal ini telah sesuai dengan target.

Tempat bekerja para alumni DIII Akuntansi Sektor Publik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Usakti mayoritas di Perusahaan/Institusi swasta (61,54%), selebihnya bekerja di instansi pemerintah (23,08%) dan wiraswasta/perusahaan keluarga (15,38%), dimana merupakan perusahaan nasional/wiraswasta berbadan hukum (69,23%), perusahaan multinasional/internasional (15,38%) dan perusahaan lokal/wiraswasta tidak berbadan hukum (15,38%).

Kategori bidang pekerjaan para alumni mayoritas di bidang Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, aktivitas Kesehatan manusia & kegiatan sosial dan aktivitas keuangan dan asuransi masing-masing 25%; selebihnya di bidang aktivitas konsultasi (16,67%); aktivitas jasa lainnya (16,67%); perdagangan (8,33%); aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha, ketenagakerjaan dan agen perjalanan (8,33%). Rata-rata pendapatan lulusan per bulan Rp.7.699.615,38; dengan gaji tertinggi per bulan= Rp.15.000.000; dan gaji terendah per bulan= Rp.5.000.000.

Alumni menyatakan dari 7 kompetensi yang diberikan dalam proses pembelajaran di DIII Akuntansi Sektor Publik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Usakti, alumni telah memenuhi 72% kompetensi tersebut. Dan rata-rata alumni menyatakan bahwa bidang studi yang mereka tempuh selama perkuliahan erat hubungannya dengan dengan pekerjaan lulusan

KESIMPULAN

1. Tujuan Pendidikan: Proses pembelajaran bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan mampu bersaing di tingkat global dengan mengintegrasikan hardskill dan softskill yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Ini dicapai melalui kurikulum yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan melibatkan evaluasi serta monitoring dari berbagai pihak, termasuk stakeholder, Tim Jaminan Mutu, dan Badan Jaminan Mutu.
2. Pentingnya Pendidikan: Pendidikan dianggap sebagai kunci utama dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM). Manajemen pendidikan yang baik dapat meningkatkan kualitas SDM, sehingga lulusan dapat memenuhi tuntutan dunia kerja dan berkontribusi pada perekonomian. Kualitas pendidikan harus terhubung dengan kebutuhan dunia kerja (link and match) untuk memastikan relevansi dan efektivitas.
3. Tantangan Pendidikan di Indonesia: Ada berbagai permasalahan dalam pendidikan tinggi di Indonesia, seperti sistem manajerial yang lemah, mahalnya biaya pendidikan, ketidakcocokan antara pendidikan dan kebutuhan kerja, serta rendahnya mutu pendidikan. Ini berdampak pada kesulitan lulusan dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi mereka.
4. Tracer Study: Salah satu cara untuk menilai kesesuaian antara kualitas lulusan dengan kebutuhan pasar adalah melalui tracer study. Tracer study menjadi indikator kinerja perguruan tinggi dan berfungsi untuk memperbaiki kurikulum serta program kerja.
5. Hasil Penelitian Tracer Study: Berdasarkan survei kepada alumni DIII Akuntansi Sektor Publik FEB Usakti, ditemukan bahwa sebagian besar alumni memiliki waktu tunggu yang wajar untuk mendapatkan pekerjaan, kompetensi lulusan sudah sesuai dengan profil yang diharapkan, dan alumni tersebar di berbagai bidang pekerjaan dengan pendapatan yang bervariasi. Evaluasi menunjukkan bahwa alumni merasa kompetensi yang diperoleh relevan dengan pekerjaan mereka.

Implikasi

Implikasi penelitian ini bagi stakeholder terutama bagi pengelola DIII ASP Sehubungan dengan simpulan tersebut, maka program studi harus memperhatikan: (1) Fasilitas belajar; (2) Kompetensi lulusan seperti: Bahasa Inggris dan Penggunaan Teknologi Informasi; dan (3) Sarana Prasarana perlu ditingkatkan, mata kuliah diupdate sesuai kebutuhan, Biaya kuliah lebih ekonomis. konsentrasi terkait dengan sertifikasi fasilitas kurang memadai, kurang banyak porsi praktik, pengajaran kurang berbasis studi kasus, metode pengajaran kurang variative dan materi kuliah tidak terupdate.

Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan pada penelitian ini terletak pada pengembalian kuesioner yang be;um 100%. Saran yang dapat penulis berikan untuk penelitian selanjutnya adalah dilakukan juga wawancara terhadap lulusan dan pengguna lulusan agar mendapatkan lebih banyak informasi terkait tracer study.

DAFTAR PUSTAKA

- Harald Schomburg, Handbook for Graduate Tracer Study. Universitas Kassel: Moenchebergstrasse Kassel, Germany: Wissenschaftliches Zentrum für Berufs-- und Hochschulforschung, 2003. Laporan Exit survey Program Studi S1 Akuntansi FEKON-UT, 2011
- Kurikulum Operasional DIII Akuntansi Sektor Publik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti 1 September 2023-31 Agustus 2025. Jakarta.
- Ridley, D.R. & Boone, M.M. (2001). Alumni Loyalty. http://www.eric.ed.gov/ERICDocs/data/ericdocs2sql/content_storage_01/000019b/80/19/35/12.pdf.

Syafiq A, Fikawati S. Tracer Study: Melacak Jejak Lulusan FKM UI (Hasil Study Kualitatif Tracer Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM UI 2006). Kesmas Natl Public Heal J. 2016;1(6):252.

Sherly, Sherly, et al. MANAJEMEN PENDIDIKAN (Tinjauan Teori dan Praktis). Widina Bhakti Persada Bandung, 2020

http://www.cgsnet.org/portals/0/pdf/mtg_ExtSrvysM3.pdf)

<http://en.wikipedia.org/wiki/Alumnus>

(<http://kamusbahasaIndonesia.org/alumni>).

<https://tracerstudy.trisakti.ac.id>.